

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai upaya meningkatkan motivasi belajar murid melalui model pembelajaran *Brain-Based Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Barumun Baru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model *Brain-Based Learning* dilaksanakan melalui dua siklus, masing-masing terdiri atas dua pertemuan, dengan tahapan pembelajaran yang meliputi pre-pemaparan, persiapan, inisiasi/akuisisi, elaborasi, formasi memori, reinforcement, serta perayaan dan integrasi. Pelaksanaan tindakan diwujudkan melalui kegiatan apersepsi, *brain gym*, pembelajaran multisensori, diskusi, studi kasus/sosiodrama, penguatan, refleksi, dan apresiasi.
2. Upaya peningkatan motivasi belajar dilakukan melalui penciptaan suasana pembelajaran yang nyaman, penggunaan aktivitas yang bervariasi dan multisensori, diskusi kelompok, pemberian kesempatan kepada murid untuk berpartisipasi, penguatan positif, serta perbaikan pengelolaan waktu dan pemerataan bimbingan pada Siklus II berdasarkan hasil refleksi Siklus I.
3. Motivasi belajar murid mengalami peningkatan dari 39,00% pada tahap pra-siklus menjadi 62,28% pada Siklus I dan 82,94% pada Siklus II. Dengan demikian, rata-rata persentase motivasi belajar secara klasikal pada Siklus II telah mencapai dan melampaui indikator keberhasilan penelitian sebesar 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru PAI-BP, disarankan untuk menjadikan model pembelajaran *Brain-Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam merancang

pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan motivasi belajar murid. Guru perlu memperhatikan pengelolaan waktu secara lebih efektif, memberikan instruksi yang jelas dan rinci, serta menghadirkan media pembelajaran yang lebih variatif agar seluruh murid, termasuk yang cenderung pasif, dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi sekolah, disarankan untuk mendukung penerapan model-model pembelajaran inovatif seperti *Brain-Based Learning* melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk media pembelajaran visual dan audiovisual, guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi murid.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *Brain-Based Learning*, baik pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan yang berbeda, maupun dengan menambahkan instrumen pengumpulan data lain seperti wawancara mendalam, guna memperkuat validitas temuan mengenai motivasi belajar murid yang diukur melalui angket.
4. Bagi murid, diharapkan dapat terus menumbuhkan motivasi belajar secara mandiri, tidak hanya bergantung pada strategi pembelajaran yang diterapkan guru, sehingga nilai-nilai kejujuran dan keadilan yang telah dipelajari dapat diinternalisasi dan diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdah, M. G. (2019). Ragam Pendekatan dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). *Fondatia*, 3(1), 27–41.
- Ahmad, S. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di SD.
- Ajjiah, A. H. N., Khoerunnisa, Y., Hidayanto, D. K., & Rosid, R. (2021). Peran Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan (*Literature Review*). *Jurnal Publisitas*.
- Andeka, W., Darniyanti, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Murid SDN 04 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 1(2), 193.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyan, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 131–146.
- B. Hamzah, U. (2017). Teori Motivasi & Pengukurannya.
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Caine, R. N., & Caine, G. (2015). Making Connections: Teaching and the Human Brain.
- Chamidiyah, C. (2015). Pembelajaran Melalui *Brain-Based Learning* dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2).
- Dita, D. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Berbasis Gender Pada Murid Kelas XI SMK Negeri 1 Palopo. In *Chemical Reviews*.
- Efendi, R. M., Afandi, M., & Subhan, M. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 13(02), 19–25.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Ginting, I. B., Sianturi, L. J., & Sitindaon, L. M. (2026). Strategi Pembelajaran Meningkatkan Ingatan Murid dalam Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pendidikan Bangsa*, 1(1), 22–31.
- Handayani, Y., & Nurfadilah, N. (2021). The effect of Brain-Based Learning model on student physics learning outcomes. *Kasuari: Physics Education Journal (KPEJ)*, 4(2), 110–117.
- Haningsih, S. (2022). Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan

- Budi Pekerti. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4, 93–100.
- Haryani, W. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Adat Istiadat Desa Tanjung Agung Kecamatan Ulu Musi Kabupaten Empat Lawang. (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990.
- Jensen, E. (2008). *Brain-Based Learning* Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Karolin, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Murid di Kelas IV SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno.
- Liswandari, A. L. (2022). Kecerdasan Spiritual, Kepatuhan Peraturan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Fenomenologi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 478–490.
- Maryam, M. (2017). Pembaruan Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Maslow, A. (2006). On Dominance, Self Esteem and Self Actualization.
- Masni, H. (2017). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahamurid. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1), 34–45.
- Mubarak, A. Z., & Annida, N. M. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis educational neuroscience dalam pembentukan karakter murid di MI Andalan Cijantung Ciamis. *Pesan-TREND: Jurnal Pesantren Dan Madrasah*, 3(1), 01–46.
- Nasri, N. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan. *PANDAWA*, 2(1), 166–179.
- Nurasiah, I. (2022). Literatur Riview: Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Okta, L. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* Berbasis Eksperimen Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Sikap Ilmiah Murid Kelas VIII-2 Pada Mata Pelajaran IPA. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Pandiagma, A. P. B. (2020). Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru Dan Kompetensi

Belajar Murid).

- Pane, N. S. (2018). Penerapan Strategi *Card Sort* dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak di Kelurahan Padangmatinggi Lestari Kecamatan Padangsidempuan Selatan. (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- PUJI, L. (2022). Penerapan Strategi Belajar Aktif (*Active Learning Strategy*) dalam Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 1 Kalianda Lampung Selatan. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Riduwan. (2019). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula.
- Rosmawaty, D. (2015). *Brain-Based Learning* dalam Pendidikan Agama Islam. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sakinah, A. M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* (BBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Murid Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Saputri, R. P. (2018). Penerapan Multimedia Interaktif dilengkapi *Quiz Creator* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar KKPI Murid di SMKN 2 Padang. *Jurnal: Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 83.
- Sariani, N. (2020). Belajar & Pembelajaran.
- Setyowati, N. (2022). Implementasi Metode *Brain-Based Learning* Dalam Pendidikan Agama Islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 93–109.
- Sinaga, S. (2017). Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 1–14.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta*.
- Suyadi. (2020). Pendidikan Islam dan Neurosains: Menelusuri Jejak Akal dan Otak dalam Al-Qur'an Hingga Pengembangan Neurosains dalam Pendidikan Islam. In *Google Books*.
- Trisnawati, S. (2019). Implementasi *Brain-Based Learning* Dalam Mengoptimalkan Aspek Kognitif Mata Pelajaran Akidah Akhlak Pada Murid Kelas XI IPA MAN I Klaten. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga).
- Wulandari, N., & Diyana, T. N. (2023). Pengembangan Video Interaktif Model *Brain-Based Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Materi Hukum Newton. *Kappa Journal*, 7(01), 79–86.
- Yanti, N. A. (2025). Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Murid Setingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Tawadhu*, 9(1), 65–78.

Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). Penerapan Metode *Giving Question and getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197.



LAMPIRAN MODUL AJAR

MODUL AJAR BERBASIS *BRAIN-BASED LEARNING*

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (PAI-BP)

BAB 3: MENGUTAMAKAN KEJUJURAN DAN MENEGAKKAN KEADILAN

I. INFORMASI UMUM

Nama Penyusun	: Rosdiana Safitri Hasibuan
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Barumun Baru
Kelas / Fase	: VIII (Delapan) / D
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 8 x 40 Menit (4 Kali Pertemuan – Siklus I & II PTK)
Tahun Penyusunan	: 2026 / 2027

A. KOMPETENSI AWAL

Guru dapat menghubungkan materi kejujuran dan keadilan dengan pengalaman keseharian murid, misalnya mengaitkan anjuran berlaku jujur dan adil yang termaktub dalam Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 tentang perintah menegakkan keadilan, serta hadis riwayat Tirmidzi tentang kejujuran yang membimbing pelakunya kepada surga. Guru dapat memantik pengetahuan awal murid dengan pertanyaan kontekstual, misalnya: Pernahkah kalian menemukan barang milik orang lain, lalu apa yang kalian lakukan? Mengapa kejujuran disebut sebagai harta jiwa yang tak ternilai harganya? Apakah adil berarti membagi sesuatu secara sama rata kepada semua orang?

B. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis, kolaborasi, komunikasi, kemandirian, dan kreativitas.

C. SARANA DAN PRASARANA KHUSUS OPTIMALISASI OTAK

LCD projector, notebook/laptop, media pembelajaran interaktif, kamera, kertas karton warna-warni, spidol warna, kartu peran dialog, gambar cetak ilustrasi bab (Mari Renungkan, Mutiara Khasanah Islam, Gedung Mahkamah Agung), atau media lain yang sesuai dengan situasi kelas.

D. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

II. RENCANA PELAKSANAAN TINDAKAN: SIKLUS I PERTEMUAN I

Materi: Memahami dan Menerapkan Perilaku Jujur

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode *Roleplay* Dialog Islami dan Diskusi Visual berbasis kemampuan otak (*Brain Based Learning*), murid dapat:

1. Menjelaskan pengertian jujur dan hikmahnya berdasarkan dalil naqli dengan tepat.
2. Menganalisis dampak perilaku jujur dan tidak jujur terhadap keharmonisan kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
3. Menunjukkan contoh konkret perilaku jujur di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dengan benar.
4. Meyakini bahwa kejujuran akan membimbing seseorang kepada kebaikan dan surga sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi Saw.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Murid mengamati ilustrasi 'Mari Renungkan' (Gambar 3.4) tentang seorang murid yang menemukan dompet di lingkungan sekolah, dengan narasi bahwa kejujuran merupakan harta bagi jiwa yang tak ternilai harganya.
2. Murid mencermati rangkaian dialog Islami antara Arham dan Pak Nashir (Gambar 3.5–3.10) yang mengupas makna, cara penerapan, dan hikmah kejujuran secara bertahap dan naratif.
3. Murid menelaah rubrik Mutiara Khasanah Islam berupa tiga ilustrasi (pengumuman barang temuan, pedagang menimbang dengan jujur, wasit memimpin pertandingan dengan adil) sebagai representasi kejujuran dalam berbagai peran kehidupan.
4. Murid mendalami kisah Abu Ubaidah bin Jarrah, sahabat Nabi yang diutus karena kejujurannya, serta hadis tentang keutamaan bendahara yang jujur.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Pernahkah kalian dibohongi oleh teman? Bagaimana perasaan kalian ketika itu?
2. Mengapa kejujuran disebut sebagai 'harta bagi jiwa yang tak ternilai harganya'?
3. Apa yang akan terjadi pada kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat apabila kejujuran hilang dari setiap individu?

D. SKENARIO AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *BRAIN BASED LEARNING* (80 MENIT)

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan (<i>Relaxed Alertness & Prior Knowledge</i>)	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan murid, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk murid. 2. Guru mengarahkan murid mencermati ilustrasi Gambar 3.4 (Mari Renungkan) di buku paket sambil mengajukan pertanyaan pemantik, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.	10 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
	3. Mengondisikan murid untuk duduk secara berkelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 8-9 murid. 4. <i>Brain Gym</i> & Hidrasi Saraf: Guru menginstruksikan murid melakukan gerakan senam otak koordinasi silang tangan kanan-kiri (<i>Brain Gym</i>) selama 2 menit guna menyeimbangkan hemisfer otak dan memicu fokus penuh sebelum memasuki materi memahami dan menerapkan perilaku jujur.	
Kegiatan Inti: Tahap 1 <i>(Visual Discovery & Reflective Thinking)</i>	1. Guru meminta murid mengamati kembali ilustrasi Gambar 3.4 secara saksama, kemudian mengajukan pertanyaan pemantik: pernahkah kalian dibohongi teman dan apa yang kalian rasakan? Guru mengaitkan jawaban murid dengan makna narasi bahwa kejujuran adalah harta jiwa yang tak ternilai harganya. 2. Aktivitas 1 (Rubrik Mutiara Khasanah Islam): Secara berkelompok, murid mencermati dan mengamati tiga ilustrasi bergambar, yaitu: a. Gambar 3.11: Pengumuman barang temuan berupa jam tangan yang ditemukan di perpustakaan. b. Gambar 3.12: Seorang pedagang menimbang barang dagangannya dengan jujur. c. Gambar 3.13: Seorang wasit memimpin pertandingan sepak bola secara adil. 3. Setiap kelompok mendiskusikan dan menuliskan komentar atau pertanyaan terkait ketiga gambar tersebut di buku mereka, menghubungkannya dengan makna kejujuran dalam profesi dan peran sosial yang berbeda-beda. 4. Setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya di depan kelas dan guru memberikan penguatan dan penjelasan.	25 Menit
Brain Break <i>(Consolidation Phase)</i>	1. Istirahat Saraf Kognitif. Setelah pemrosesan analisis gambar dan diskusi kelompok, guru menghentikan sementara seluruh aktivitas murid. 2. Guru menginstruksikan murid untuk berdiri di samping bangku masing-masing, memandu gerakan peregangan otot leher dan tangan secara rileks, dilanjutkan dengan aktivitas tepuk fokus (<i>Focus Tapping</i>) mengikuti pola ketukan ritme guru selama 5 menit guna menurunkan hormon kortisol (stres) dan melancarkan sirkulasi oksigen ke otak.	5 Menit
Kegiatan Inti: Tahap 2	1. Implementasi Rubrik Dialog Islami dengan metode bermain peran (<i>roleplay</i>) berpasangan:	25 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
<i>(Dialog Islami & Peer Roleplay / Otak Sosial)</i>	- Guru membagi murid secara berpasangan; satu murid berperan sebagai Arham (murid) dan satu murid lainnya berperan sebagai Pak Nashir (guru), sesuai naskah dialog pada Gambar 3.5–3.10. - Setiap pasangan memerankan dialog secara bergantian di hadapan kelompok kecilnya, menghayati alur percakapan mulai dari pertanyaan tentang pentingnya kejujuran hingga penjelasan bahwa kejujuran akan mendekatkan seseorang kepada surga. - Setelah <i>roleplay</i> selesai, kelompok mendiskusikan hadis riwayat Muslim tentang keutamaan bendahara yang jujur dan kisah Abu Ubaidah bin Jarrah sebagai sahabat Nabi yang sangat jujur, kemudian merumuskan pesan moral dari kedua sumber tersebut. 2. Aktivitas ini mengaktifkan korteks auditori-linguistik dan sistem cermin neuron (<i>mirror neuron</i>) melalui simulasi peran sosial, sehingga nilai kejujuran tidak hanya dipahami secara kognitif tetapi juga dihayati secara emosional melalui pengalaman berperan.	
Kegiatan Penutup <i>(Peer Sharing, Refleksi & Selebrasi)</i>	- Perwakilan tiap kelompok menyampaikan hasil diskusi Aktivitas 1 (Mutiaras Khasanah Islam) dan hikmah yang diperoleh dari <i>roleplay</i> Dialog Islami secara bergantian di depan kelas. - Murid bersama guru menyisir kesimpulan akhir pembelajaran hari ini, yaitu bahwa kejujuran harus diutamakan dalam setiap pergaulan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. - Refleksi & Asesmen Terintegrasi: murid mengisi dua pernyataan pertama pada rubrik penilaian diri 'Refleksi Akhlak Mulia' dengan memberikan tanda silang (X) pada gambar emotikon yang sesuai dengan keadaan mereka. - Selebrasi akhir yaitu sesi ditutup dengan tepuk tangan apresiasi massal bagi semua kelompok serta membaca doa kafaratul majelis bersama-sama.	15 Menit

E. PROGRAM TINDAKAN PERTEMUAN 1

1. Asesmen Formatif

- Guru melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi untuk memantau keaktifan, keterlibatan, dan partisipasi murid selama pelaksanaan *roleplay* Dialog Islami.

- b. Guru memeriksa dan menilai hasil diskusi kelompok pada Aktivitas 1 (komentar dan pertanyaan terkait tiga ilustrasi Mutiara Khasanah Islam) untuk melihat ketepatan pemahaman murid terhadap makna kejujuran.

2. Refleksi Guru

- a. Guru memeriksa ketepatan durasi ceramah penjelasan dasar agar tetap ringkas dan tidak melebihi batas durasi fokus alami murid.
- b. Guru mengevaluasi kelancaran transisi pergerakan fisik murid saat berpasangan melakukan roleplay agar berjalan tertib tanpa mengganggu konsentrasi kelompok lain.

3. Refleksi Murid

- a. Murid mengisi lembar kuesioner rubrik 'Refleksi Akhlak Mulia' secara jujur untuk mengukur tingkat kenyamanan emosional dan stabilitas fokus mereka selama mengikuti pembelajaran.
- b. Murid memberikan tanda silang pada pilihan emotikon gambar ekspresi wajah yang paling menggambarkan suasana hati dan kemudahan mereka dalam memahami makna kejujuran melalui dialog dan cerita bergambar.

4. Remedial

- a. Murid yang belum mencapai tujuan pembelajaran pada materi jujur diberikan bimbingan sesuai kebutuhan belajar.
- b. Guru menerangkan kembali naskah Dialog Islami secara ringkas dengan membacakan ulang poin-poin penting percakapan Arham dan Pak Nashir.

5. Pengayaan

- a. Murid yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan tugas pengamatan mandiri untuk mengidentifikasi dan mencatat contoh nyata perilaku jujur seorang pedagang atau petugas di lingkungan rumah mereka.
- b. Murid membaca ulang kisah Abu Ubaidah bin Jarrah dan menuliskan alasan mengapa Rasulullah Saw memilihnya sebagai utusan yang jujur dan dipercaya.

III. RENCANA PELAKSANAAN TINDAKAN: SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Materi: Memahami dan Menerapkan Perilaku Adil

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *Concept Mapping* dan Tadabur Ayat terintegrasi *Brain Based Learning*, murid dapat:

1. Menjelaskan pengertian adil dengan tepat berdasarkan Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8.
2. Menguraikan kandungan Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 tentang perintah menegakkan keadilan karena Allah Swt.
3. Menunjukkan contoh penerapan sikap adil di rumah, sekolah, dan masyarakat dengan benar.
4. Meyakini bahwa keadilan harus ditegakkan tanpa memandang suku, agama, status sosial, bahkan kepada pihak yang tidak disukai sekalipun.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Murid mencermati ilustrasi Gedung Mahkamah Agung (Gambar 3.14) sebagai simbol lembaga penegak keadilan yang menegakkan hukum tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, pangkat, maupun jabatan.
2. Murid membaca dan menelaah Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 beserta terjemahnya tentang perintah menjadi saksi yang adil karena Allah Swt semata.
3. Murid mendalami kisah keadilan Khalifah Umar bin Khattab terhadap seorang kakek Yahudi yang masjidnya dibangun secara sepihak di atas tanah miliknya, sebagai teladan penegakan keadilan lintas golongan.
4. Murid memahami hadis riwayat Nasa'i tentang kedudukan mulia orang-orang yang berlaku adil di sisi Allah Swt.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa adil tidak selalu berarti membagi sesuatu secara sama rata kepada semua orang?
2. Bagaimana sikap kita seharusnya apabila kebenaran datang dari orang yang tidak sepaham atau bahkan tidak kita sukai?
3. Mengapa Khalifah Umar bin Khattab rela memerintahkan pembongkaran sebuah masjid demi menegakkan hak seorang kakek Yahudi?

D. SKENARIO AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *BRAIN BASED LEARNING* (80 MENIT)

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan (<i>Brain Conditioning</i>)	1. Guru membuka kelas dengan salam, memandu doa pembuka, dan memeriksa kehadiran murid. 2. Gerakan Saraf Oksigenasi: melakukan gerakan pemijatan ringan area daun telinga dan peregang leher kiri-kanan (<i>Brain Gym</i>) untuk memperlancar sirkulasi aliran darah menuju prefrontal korteks saraf. 3. Jembatan Memori <i>Synapse</i>: Review kilat materi kejujuran pada pertemuan pertama melalui permainan sambung kalimat cepat ('Jujur itu ...'), agar sinapsis ingatan lama aktif kembali sebelum memasuki materi baru tentang keadilan.	10 Menit
Kegiatan Inti: Tahap 1 (<i>Concept Mapping & Visual Anchoring / Otak Kiri-Kanan</i>)	1. Implementasi Aktivitas Murid 2: Guru mengarahkan murid membentuk 3 kelompok seperti pertemuan sebelumnya serta membuka buku teks guna mengamati dan mencermati Gambar 3.14 (Gedung Mahkamah Agung) dan menjelaskan bahwa adil berarti memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya, meletakkan segala urusan pada tempatnya, serta memihak kepada kebenaran, bukan kepada pertemanan, persamaan suku, maupun golongan. 2. Secara berkelompok, murid mendiskusikan materi adil dan menyusun mind mapping sederhana pada buku gambar	25 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
	mengenai cakupan penerapan adil (dalam hukum, keluarga, sekolah, dan masyarakat), memaparkannya di depan kelas secara bergantian (stimulasi korteks visual-spasial dan kerja belahan otak kanan). 3. Guru memperkuat pemahaman dengan menjelaskan konsep 'adil bukan berarti harus sama rata', menggunakan contoh pemberian uang saku ayah kepada tiga orang anak dengan jumlah berbeda (Rp.200.000, Rp.100.000, dan Rp.50.000) sesuai tingkat kebutuhan masing-masing.	
Brain Break <i>(Refokus Kognitif)</i>	1. Guru memberikan aba-aba untuk menghentikan seluruh aktivitas kognitif murid setelah diskusi kelompok. 2. Murid diinstruksikan mengikuti permainan kata cepat: guru menyebutkan satu kata kunci acak terkait sifat adil (misalnya 'hakim', 'timbangan', 'hak'), kemudian murid secara spontan merespons dengan satu kata yang berhubungan, guna menyegarkan kembali kerja sel saraf otak dan mengembalikan kefokuskan murid.	5 Menit
Kegiatan Inti: Tahap 2 <i>(Quranic Deep Reading & Historical Case Study)</i>	1. Implementasi Aktivitas 3 (Dalil Naqli): murid membaca Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 beserta artinya dengan cermat secara bersama-sama, dipandu oleh guru untuk memperhatikan kaidah tajwid dan makna kata per kata. 2. Secara berkelompok, murid menjabarkan isi kandungan ayat dan melengkapinya dengan ilustrasi berupa gambar, skema, atau hogan sederhana yang menunjukkan bahwa larangan berlaku tidak adil berlaku bahkan kepada golongan yang dibenci sekalipun. 3. Murid membaca dan mendiskusikan kisah 'Keadilan Umar Khattab terhadap Yahudi' serta hadis riwayat Nasa'i tentang kedudukan mulia orang yang berlaku adil, kemudian merumuskan kesimpulan hikmah yang dapat dipetik dari kisah tersebut untuk dipaparkan kepada kelompok lain	25 Menit
Kegiatan Penutup <i>(Verification, Reflection & Climax)</i>	1. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil jabaran kandungan Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 beserta ilustrasinya, serta kesimpulan hikmah dari kisah keadilan Umar bin Khattab terhadap kakek Yahudi di depan kelas secara bergantian. 2. Guru memberikan klarifikasi ilmiah-teologis dan menyimpulkan hikmah utama pelajaran hari ini bersama murid, yaitu bahwa keadilan harus ditegakkan karena Allah Swt semata dan lebih dekat kepada ketakwaan.	15 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
	3. Refleksi & Penilaian Formatif: murid secara mandiri menuliskan narasi draf refleksi diri singkat mengenai komitmen mereka untuk berlaku adil kepada siapa pun, termasuk kepada orang yang tidak mereka sukai.	
	4. Penutup: sesi diakhiri dengan doa kafaratul majelis dan motivasi menjaga keadilan di manapun berada.	

D. PROGRAM TINDAKAN PERTEMUAN 2

1. Asesmen Formatif

- Guru melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi untuk memantau keaktifan, kerja sama, dan keterlibatan murid selama diskusi kelompok mind mapping berlangsung.
- Guru menilai ketepatan jawaban murid dalam menjabarkan kandungan Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 beserta ilustrasi skema yang dibuat kelompok.

2. Refleksi Guru

- Guru memeriksa kembali kesesuaian waktu pembacaan ayat dan penjelasan tajwid agar tidak berlebihan dan tetap sesuai alokasi 25 menit.
- Guru mengevaluasi ketertiban kelas saat pelaksanaan permainan kata cepat pada sesi Brain Break agar tetap kondusif dan tidak mengganggu kelas lain.

3. Refleksi Murid

- Murid diminta menuliskan pendapat pribadi mengenai mengapa keadilan tetap harus ditegakkan meskipun kepada golongan yang tidak disukai.
- Murid merenungkan kisah keadilan Umar bin Khattab terhadap kakek Yahudi untuk mengukur kesiapan diri dalam menegakkan hak orang lain di kehidupan sehari-hari.

4. Remedial

- Murid yang belum mencapai tujuan pembelajaran tentang perbedaan antara 'adil' dan 'sama rata' diberikan bimbingan ulang oleh guru dengan mengulang contoh uang saku tiga anak.
- Guru menjelaskan kembali kandungan Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 menggunakan bagan sederhana yang lebih ringkas.

5. Pengayaan

- Murid yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan tugas tambahan untuk mengidentifikasi dan mencatat contoh perilaku adil yang dilakukan tokoh masyarakat atau aparat di lingkungan tempat tinggal mereka.
- Murid membaca kembali kisah keadilan Umar bin Khattab dan menuliskan bagian mana dari kisah tersebut yang paling berkesan bagi mereka.

IV. RENCANA PELAKSANAAN TINDAKAN: SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Materi: Kisah Teladan dan Penguatan Nilai Jujur-Adil

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode *Sosiodrama* dan *Storytelling* terintegrasi *Brain Based Learning*, murid dapat:

1. Menghayati kisah teladan kejujuran seorang wanita salihah pada masa Khalifah Umar bin Khattab,
2. Menjelaskan kandungan hadis riwayat Tirmidzi tentang kejujuran yang membawa kepada kebaikan dan surga.
3. Membedakan penerapan sikap jujur dan adil pada berbagai konteks kehidupan sehari-hari, yaitu di rumah, sekolah, dan masyarakat.
4. Meyakini bahwa Allah Swt senantiasa mengawasi perbuatan manusia meskipun tidak diketahui oleh orang lain.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Murid membaca kisah 'Kejujuran Seorang Wanita Salihah' tentang seorang anak gadis yang menolak mencampur susu dengan air meskipun diminta ibunya, karena meyakini bahwa Allah Swt Maha Melihat.
2. Murid memproses korelasi penalaran antara kejujuran murni yang dilandasi kesadaran akan pengawasan Allah Swt (*muraqabatullah*) dengan keberkahan yang diperoleh keturunan wanita tersebut.
3. Murid mempelajari cara menerapkan perilaku jujur (di rumah, sekolah, masyarakat) dan perilaku adil (di rumah, sekolah, masyarakat) melalui contoh-contoh konkret kehidupan sehari-hari.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa anak gadis dalam kisah tersebut menolak permintaan ibunya untuk mencampur susu dengan air?
2. Apa hikmah yang bisa kalian petik dari keturunan wanita salihah tersebut di kemudian hari?
3. Bagaimana perasaan kalian apabila diminta melakukan kecurangan meskipun tidak ada seorang pun yang mengetahuinya?

D. SKENARIO AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *BRAIN BASED LEARNING* (80 MENIT)

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan (<i>Enhanced Alertness</i>)	1. Guru membuka kelas dengan salam, memandu doa pembuka, dan memeriksa kehadiran murid. 2. Senam Otak Kompleks: guru memandu gerakan koordinasi jari tangan silang bergantian 'Tbu Jari-Kelingking' dengan tempo kecepatan meningkat untuk menstimulasi wilayah prefrontal korteks. 3. Apersepsi Penghubung: guru memberikan ulasan yang menghubungkan materi jujur (pertemuan 1) dan adil	10 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
	(pertemuan 2) sebagai dua sifat mulia yang keduanya berakar pada kesadaran bahwa Allah Swt Maha Melihat.	
Kegiatan Inti: Tahap 1 (<i>Storytelling & Moral Reasoning</i> / Aktivitas 4)	1. Guru membacakan kisah 'Kejujuran Seorang Wanita Salihah' secara ekspresif, dengan intonasi yang jelas dan ekspresif. 2. Secara berkelompok, murid mendiskusikan alur kisah dan menyiapkan naskah sosiodrama singkat atau teknik bercerita ulang (<i>retelling</i>) untuk menyampaikan kembali kisah tersebut, dengan pembagian peran sebagai ibu, anak, Umar bin Khattab, dan narator. 3. Guru mengaitkan kisah tersebut dengan hadis riwayat Tirmidzi: 'Hendaklah kalian bersikap jujur, karena kejujuran itu akan membawa pada kebaikan, sedangkan kebaikan akan membawa kepada surga', sebagai penguat pesan moral kisah.	25 Menit
Brain Break (<i>Stretching & Word Reflection</i>)	1. Pengkondisian Saraf: guru memberikan aba-aba untuk menghentikan aktivitas kognitif murid dan menginstruksikan murid melakukan gerakan peregangangan ringan pada area leher dan bahu sambil menarik napas dalam-dalam. 2. Refleksi Makna Kontekstual: setelah tubuh rileks, guru meminta murid memikirkan secara senyap satu kata yang paling menggambarkan makna kejujuran dan keadilan bagi diri mereka sendiri, lalu beberapa murid ditunjuk secara acak untuk menjawab secara spontan.	5 Menit
Kegiatan Inti: Tahap 2 (<i>Sociodrama Performance & Social Processing / Otak Sosial-Emosional</i>)	1. Kelompok yang terpilih secara bergantian menampilkan sosiodrama singkat atau bercerita ulang kisah wanita salihah di depan kelas, sementara kelompok lain menyimak dan mencatat pesan moral yang dapat dipetik. 2. Aktivitas berkisah (<i>storytelling</i>) dan sosiodrama ini melibatkan kerja emosional sistem limbik dan memicu ikatan empati antarsaraf sosial murid, sehingga nilai kejujuran lebih mudah melekat dalam memori jangka panjang. 3. Diskusi kelas menyimpulkan bahwa kejujuran yang dilandasi keimanan kepada Allah Swt akan membawa keberkahan, sebagaimana keturunan wanita salihah tersebut kelak melahirkan seorang pemimpin yang adil.	25 Menit
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan penguatan moralitas dan menegaskan bahwa jujur dan adil merupakan dua akhlak mulia yang saling melengkapi dalam membentuk pribadi berintegritas.	15 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
(<i>Validation & Profiling Reflection</i>)	2. Refleksi Akhlak Mulia: murid mengisi tiga pernyataan lanjutan (nomor 3, 4, dan 5) pada rubrik penilaian diri 'Refleksi Akhlak Mulia' dengan memberikan tanda silang pada gambar emotikon yang sesuai keadaan mereka. 3. Murid membaca ringkas materi 'Menerapkan Perilaku Jujur' dan 'Menerapkan Perilaku Adil' di rumah, sekolah, dan masyarakat sebagai bekal persiapan evaluasi pada pertemuan berikutnya. 4. Penutup: guru menutup pembelajaran dengan doa kafaratus majelis bersama-sama.	

E. PROGRAM TINDAKAN PERTEMUAN 3

1. Asesmen Formatif

- Guru melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi untuk memantau keaktifan dan partisipasi murid selama diskusi kelompok dan penampilan sosiodrama.
- Guru memeriksa hasil catatan pesan moral yang ditulis murid dari kisah wanita salihah yang ditampilkan kelompok lain.

2. Refleksi Guru

- Guru menganalisis tingkat penghayatan dan ketenangan murid saat pelaksanaan sosiodrama, apakah suasana kelas berhasil memicu keterlibatan emosional (*emotional engagement*) murid.
- Guru mengevaluasi efektivitas metode bercerita ulang dibandingkan sosiodrama penuh dalam menyampaikan pesan moral kisah kepada seluruh kelas.

3. Refleksi Murid

- Murid melakukan evaluasi diri tertulis untuk mencocokkan sejauh mana perilaku harian mereka telah menerapkan sikap jujur dan adil sebagaimana termuat dalam rubrik Refleksi Akhlak Mulia.
- Murid merenungkan komitmen diri untuk tetap jujur meskipun tidak ada seorang pun yang mengawasi, sebagaimana keteladanan wanita salihah dalam kisah.

4. Remedial

- Murid yang belum mencapai tujuan pembelajaran dalam merumuskan pesan moral kisah diberikan bimbingan membaca terbimbing (*guided reading*).
- Guru mengajak murid membaca ulang teks kisah wanita salihah untuk memperkuat pemahaman hikmah kesadaran akan pengawasan Allah Swt.

5. Pengayaan

- Murid yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan tugas tambahan mencari sosok tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggal mereka yang dikenal jujur dan adil, untuk dijadikan bahan laporan tugas pada pertemuan berikutnya.

- b. Murid menuliskan draf ringkas hikmah kisah wanita salimah dikaitkan dengan pengalaman pribadi mereka menjaga kejujuran tanpa pengawasan orang lain.

V. RENCANA PELAKSANAAN TINDAKAN: SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Fokus Materi: Evaluasi dan Penguatan Akhir Nilai Jujur-Adil

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran berbasis studi kasus dan evaluasi mandiri terintegrasi *Brain Based Learning*, murid dapat:

1. Menjawab soal evaluasi pengetahuan bab (10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian) pada rubrik 'Ayo Berlatih' secara mandiri dengan baik.
2. Merumuskan solusi bijak atas studi kasus dilema kejujuran dalam kehidupan sehari-hari melalui diskusi kelompok.
3. Menyusun laporan sederhana tentang kisah nyata tokoh yang memiliki sifat jujur dan adil.
4. Merefleksikan keseluruhan pemahaman dan komitmen penerapan nilai jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Murid memahami rangkuman bab (lima poin inti materi jujur dan adil) sebagai bekal menghadapi evaluasi akhir.
2. Murid berlatih menganalisis studi kasus tentang seorang teman yang kehilangan uang pembelian buku pelajaran dan takut bercerita kepada orang tuanya, sebagai sarana penerapan nilai kejujuran dan empati dalam situasi nyata.
3. Murid menyadari bahwa sifat jujur dan adil memberikan manfaat nyata bagi kehidupan seseorang, baik secara pribadi, sosial, maupun spiritual.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Se jauh mana kalian sudah menerapkan sikap jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajari bab ini?
2. Apa yang akan kalian lakukan jika teman kalian menghadapi dilema antara berbohong atau jujur demi menghindari masalah?
3. Menurut kalian, apa manfaat nyata yang akan diperoleh seseorang yang senantiasa jujur dan adil?

D. SKENARIO AKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS *BRAIN BASED LEARNING* (80 MENIT)

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan (<i>Optimal Connectivity</i>)	1. Pembukaan Energik: guru menyapa kelas dengan penuh semangat, memandu doa, mengecek kehadiran, dan mengondisikan kesiapan murid menghadapi evaluasi akhir bab. 2. Gerakan Rehidrasi Saraf: murid diinstruksikan pijat ringan area daun telinga secara bersama-sama.	10 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
	3. Kuis Kilat Rangkuman: guru mengajukan pertanyaan cepat secara bergiliran antarkelompok mengenai lima poin rangkuman bab (definisi jujur, definisi adil, kandungan Q.S. Al-Maidah/5:8, hadis Tirmidzi, dan pembiasaan sejak usia dini) untuk mengaktifkan kembali memori jangka panjang.	
Kegiatan Inti: Tahap 1 (<i>Case Study Discussion / Otak Sosial-Empati</i>)	1. Secara berkelompok, murid mendiskusikan studi kasus (Tugas C nomor 2): seorang teman kehilangan uang pemberian orang tua yang akan digunakan untuk membeli buku pelajaran, dan takut bercerita kepada orang tuanya karena khawatir dimarahi. Murid merumuskan langkah bijak sebagai teman yang baik, dengan tetap menjunjung nilai kejujuran dan empati. 2. Setiap kelompok memaparkan hasil laporan singkat mengenai tokoh jujur dan adil yang telah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya (pengayaan Pertemuan 3), sebagai penguatan pemahaman kontekstual sebelum evaluasi. 3. Guru memberikan penguatan bahwa kejujuran dan keadilan bukan sekadar teori, melainkan sikap yang harus diaplikasikan secara nyata dalam menghadapi dilema kehidupan sehari-hari.	25 Menit
Brain Break (<i>Brain Refresher</i>)	1. Pengkondisian Saraf: guru memberikan aba-aba untuk menghentikan aktivitas kognitif murid sejenak dan menginstruksikan murid berdiri di samping bangku masing-masing. 2. Permainan Uji Konsentrasi: guru memimpin permainan instruksi fisik terarah ('Sentuh kepala', 'Sentuh bahu') dengan tempo kecepatan meningkat secara acak untuk menguji konsentrasi penuh (<i>Enhanced Alertness</i>).	5 Menit
Kegiatan Inti: Tahap 2 (<i>Summative Evaluation / Fokus Kognitif Penuh</i>)	1. Murid secara mandiri mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian pada rubrik 'Ayo Berlatih' di lembar kerja kognitif untuk menghimpun data ketuntasan hasil tindakan PTK. 2. Suasana kelas dijaga tenang dan minim distraksi visual maupun auditori agar korteks prefrontal murid dapat bekerja optimal dalam pemrosesan informasi dan pengambilan keputusan jawaban.	25 Menit
Kegiatan Penutup (<i>Dopamine Celebration</i>)	1. Murid mengumpulkan lembar jawaban evaluasi 'Ayo Berlatih' kepada guru. 2. Grand Celebration Puncak: guru mengapresiasi seluruh rangkaian proses belajar murid selama empat pertemuan	15 Menit

Kegiatan / Tahapan <i>Brain Based Learning</i>	Deskripsi Aktivitas Pembelajaran	Waktu
	dengan tepuk tangan meriah, serta mengajak murid menempelkan kertas komitmen tertulis untuk senantiasa berlaku jujur dan adil di pojok kelas. Penguatan emosi positif ini memicu sekresi dopamin untuk mengunci memori jangka panjang tentang nilai jujur dan adil.	
	3. Penutup: doa kaffaratul majelis dan salam.	

E. PROGRAM TINDAKAN TERINTEGRASI PERTEMUAN 4

1. Asesmen Sumatif

- Guru melaksanakan asesmen sumatif berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian pada rubrik 'Ayo Berlatih' untuk mengetahui penguasaan pengetahuan murid terhadap materi.
- Guru memeriksa hasil pekerjaan murid sebagai bahan evaluasi penguasaan materi. Data utama penelitian PTK mengenai motivasi belajar tetap diperoleh melalui lembar observasi dan instrumen motivasi yang telah disiapkan.

2. Refleksi Guru

- Guru mengevaluasi tingkat keterlibatan murid selama empat pertemuan, mulai dari *roleplay* dialog, diskusi ayat, sosiodrama, hingga diskusi studi kasus.
- Guru mengukur sejauh mana respon murid terhadap pembelajaran berbasis *Brain Based Learning* dan perubahan motivasi belajar murid berdasarkan hasil observasi dan instrumen penelitian.

3. Refleksi Murid

- Murid mengisi lembar kuesioner akhir yang berisi pernyataan respon kepuasan belajar (*satisfaction*) terhadap model pembelajaran berbasis kemampuan otak (*Brain Based Learning*).
- Murid memberikan penilaian tertulis mengenai kenyamanan, keseruan, dan kemudahan mereka dalam memahami nilai jujur dan adil selama tindakan berlangsung.

4. Remedial

- Murid yang berdasarkan hasil asesmen sumatif belum mencapai tujuan pembelajaran diberikan tindak lanjut remedial sesuai kebutuhan belajar.
- Guru memberikan bimbingan dan latihan pada materi yang belum dikuasai, kemudian melakukan asesmen ulang menggunakan soal atau tugas yang sesuai.

5. Pengayaan

- Murid yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan tugas pengayaan berupa menyusun laporan singkat tentang kisah nyata tokoh yang memiliki sifat jujur dan adil (Tugas C nomor 1 dan 3).
- Murid membuat pesan singkat atau slogan edukatif tentang pentingnya perilaku jujur dan adil untuk memperkuat penerapan nilai dalam kehidupan sehari-hari.

LAMPIRAN I

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mari Renungkan



Gambar 3.4: Seorang murid menemukan dompet di lingkungan sekolah.

Narasi: Kejujuran merupakan harta bagi jiwa yang tak ternilai harganya.

Pernahkah kalian dibohongi teman? Bagaimana perasaan kalian ketika itu? Tentu kalian akan sakit hati dan benci kepada teman tersebut. Demikianlah, berbohong kepada orang lain akan mengakibatkan sakit hati, muncul rasa benci, dan saling tidak percaya, sungguh jika ini terjadi maka kehidupan akan kacau dan penuh dengan perselisihan. Oleh karena itu, berperilaku jujur kepada siapa pun. Dengan berperilaku jujur, kalian akan memiliki banyak teman dan dipercaya orang lain. Kejujuran akan membimbing seseorang kepada kebaikan, dan kebaikan akan membimbing kepada surga.

Aktivitas 1

Cermati dan amatilah gambar-gambar berikut (Mutlaka Khasanah Islam). Kemudian diskusikan dan tuliskan komentar atau pertanyaan yang terkait dengan gambar-gambar tersebut secara berkelompok.



Gambar 3.11: Pengumuman barang temuan berupa jam tangan di perpustakaan.



Gambar 3.12: Seorang pedagang menimbang barang dagangannya dengan jujur.



Gambar 3.13: Seorang wasit memimpin pertandingan sepak bola dengan adil.

Dialog Islami: Arham dan Pak Nashir

Bacakan dan perankan naskah dialog berikut secara berpasangan!

 Gambar 3.5 Arham : "Kejujuran merupakan perilaku mulia yang harus dijunjung tinggi. Saya mau tanya pak?" Pak Nashir : "Boleh. Silahkan Arham."	 Gambar 3.6 Arham : "Bagaimana cara menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?" Pak Nashir : "Pertanyaan super...Begini Arham, sifat jujur harus dilatih dan dibiasakan. Berkatalah apa adanya sesuai yang sebenarnya kepada orang tua, guru, teman dan siapapun."
 Gambar 3.7 Arham : "Oh, begitu ya pak." "Tanya lagi boleh pak?" Pak Nashir : "Tentu boleh dong.."	 Gambar 3.8 Arham : "Kata ustaz Mahmud, kejujuran itu akan mendekatkan kepada surga, maksudnya bagaimana itu pak?"

	Pak Nashir : "Maksudnya, seseorang yang selalu jujur akan diberi pahala oleh Allah Swt, dan pahala ini sebagai modal masuk surga."
 Gambar 3.9 Arham : "Wah, sekarang saya mengerti." Pak Nashir : "Bagus. Sudah dulu ya, bapak mau ke ruang guru."	 Gambar 3.10 Arham : "Iya pak, terima kasih banyak pak Nashir." Pak Nashir : "Sama-sama Arham, tetap semangat belajar ya..."

Kisah: Abu Ubaidah bin Jarrah (Sahabat Nabi yang Sangat Jujur)

Suatu ketika orang-orang Najran pernah datang kepada Rasulullah Saw seraya berkata, "Ya Rasulullah, utuslah kepada kami seseorang yang jujur dan dipercaya." Kemudian Rasulullah Saw bersabda, "Sungguh aku akan mengutus kepada kalian seseorang yang sangat jujur dan dapat dipercaya." Para sahabat merasa penasaran dan akhirnya menunggu-nunggu orang yang dimaksud oleh Rasulullah itu. Ternyata Rasulullah mengutus Abu Ubaidah bin Jarrah.

(Sumber: Kitab Shahih Bukhari)

Hadis tentang Bendahara yang Jujur

"Seorang bendahara muslim yang melaksanakan tugasnya dengan jujur, dan membayar sedekah kepada orang yang diperintahkan oleh majikannya secara sempurna, dengan segera dan dengan pelayanan yang baik, maka ia mendapat pahala yang sama seperti orang yang bersedekah."

(Sumber: Kitab Hadis Shahih Muslim)

Aktivitas 2

1. Diskusikan secara berkelompok pengertian jujur berdasarkan Dialog Islami dan kisah Abu Ubaidah bin Jarrah di atas.
2. Apa hikmah yang dapat kalian petik dari hadis tentang bendahara yang jujur?

3. Berikan masing-masing 3 contoh perilaku jujur di rumah, sekolah, dan masyarakat.

Aktivitas 3: Dalil Naqli tentang Perilaku Jujur dan Adil

Membaca Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 beserta artinya dengan cermat. Secara berkelompok, jabarkan isinya dan lengkapi dengan ilustrasi berupa gambar, skema, atau bagan yang sesuai. Diskusikan kandungan ayat tersebut dan sampaikan hasilnya kepada kelompok lain untuk dibandingkan dan saling melengkapi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ قُوا ذُفًّءَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّ شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلا تَعْلَمُوا ۖ اذْعَلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan kebenaran karena Allah Swt. menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-sekali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah Swt. sungguh, Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Maidah/5 ayat 8)

Ayat di atas menegaskan bahwa menegakkan keadilan harus karena Allah Swt semata, bukan karena kepentingan pribadi atau duniawi. Kepentingan pribadi atau duniawi harus dikesampingkan dalam menegakkan keadilan. Bahkan jika kita bersaksi untuk kepentingan kerabat dekat, kita pun harus bersaksi dengan mengatakan yang sebenarnya, meskipun kesaksian itu merugikan. Demikian juga jika kita bersaksi untuk musuh, kita pun harus bersaksi dengan mengatakan yang sebenarnya, meskipun menguntungkannya. Keadilan itu berlaku untuk semua, baik kawan maupun lawan.

Kisah: Keadilan Umar Khattab terhadap Yahudi

Khalifah Umar bin Khattab bercakap-cakap dengan kakek Yahudi. "Kakek jauh-jauh datang dari Mesir, adakah keperluan yang ingin kakek sampaikan?" tanya Khalifah kepada kakek Yahudi. Kakek Yahudi itu pun menceritakan bahwa rumahnya secara sepihak diratakan untuk dibangun masjid. Dia pun menucurahkan perasaannya kepada Khalifah Umar mengenai perjuangan untuk memiliki rumah itu. "Sungguh sangat menyedihkan, harta satu-satunya yang aku miliki sekarang telah sirna, karena dirampas oleh pemerintah."

Wajah Khalifah Umar sontak memerah. Khalifah Umar pun begitu marah mengetahui kisah yang didengarnya dari kakek Yahudi. Khalifah Umar lantas mengambil tulang unta lalu menggores tulang tersebut dengan huruf alif dengan pedangnya. Tulang unta itu diserahkan kepada kakek Yahudi. Khalifah Umar lantas berpesan, "Bawa tulang ini ke Mesir dan berikan kepada Gubernur Amr bin Ash." Dengan penuh keheranan kakek Yahudi pulang ke Mesir hanya dengan membawa tulang.

Kakek Yahudi lantas memberikan kepada Gubernur Amr bin Ash. Sang Gubernur Mesir itu sontak pucat ketika menerima tulang tersebut dari kakek Yahudi. Mendadak, Amr memerintahkan jajarannya untuk membongkar masjid di tanah milik kakek Yahudi itu. Kakek Yahudi merasa heran mengapa dengan sebatang tulang unta busuk, Amr bin Ash bersedia membongkar masjid untuk kembali membangun gubuk milik Yahudi. "Maaf Tuan, tolong jelaskan perkara pelik ini. Berasal dari apakah tulang itu? Apa keistimewaan tulang busuk itu sehingga Tuan berani memutuskan untuk membongkar begitu saja masjid yang amat mahal ini?" Amr bin Ash memegang pundak kakek Yahudi sambil berkata, "Wahai kakek, tulang ini hanyalah tulang busuk. Akan tetapi tulang ini merupakan peringatan keras terhadap diriku dan tulang ini merupakan peringatan dari Khalifah Umar bin Khattab. Artinya apa pun pangkat dan kekuasaanmu, suatu saat kamu akan bernasib sama seperti tulang ini, karena itu bertindak adililah kamu seperti huruf alif yang lurus. Adil di atas, dan adil di bawah."

Kakek Yahudi itu lalu berkata, "Oh, ternyata Islam itu sangat adil ya Tuan." Gubernur Amr bin Ash menjawab, "Ya inilah Islam." Kemudian kakek Yahudi berkata, "Sungguh saya kagum dengan keadilan Islam. Mulai hari ini saya menyatakan diri masuk Islam. Dan saya iklaskan gubuk saya untuk dibangun masjid."

(Sumber: diolah dari www.republika.co.id)

Hadis tentang Kedudukan Orang yang Adil

"Sesungguhnya orang-orang yang berlaku adil akan ditempatkan di sisi Allah Ta'ala di atas mimbar-mimbar yang terbuat dari cahaya, di sisi sebelah kanan 'Ar Rahman. Yaitu, orang-orang yang adil dalam menghukumi mereka, adil dalam keluarga mereka dan dalam mengerjakan tugas mereka."

(Sumber: *Kitab Hadis Sunan Nasa'i*)

Hadis tentang Doa yang Tidak Terhalang

Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Tiga orang yang doa mereka tidak terhalang, yaitu imam (pemimpin) yang adil, orang yang berpuasa hingga ia berbuka, dan doa orang yang dizalimi. Doa mereka dibawa ke atas awan dan dibukakan pintu langit untuknya."

(HR Ahmad)

Kisah Teladan: Kejujuran Seorang Wanita Salimah

Saat itu tengah malam di kota Madinah. Kebanyakan warga kota sudah tidur. Umar bin Khattab r.a. berjalan menyusuri jalan-jalan di kota. Dia coba untuk tidak melewati satu pun dari pengamatannya. Menjelang dini hari, pria ini lelah dan memutuskan untuk beristirahat.

Tanpa sengaja, terdengarlah olehnya percakapan antara ibu dan anak perempuannya dari dalam rumah dekat dia beristirahat.

"Nak, campurkanlah susu yang engkau perah tadi dengan air," kata sang ibu.

"Jangan ibu. Amirul mukminin sudah membuat peraturan untuk tidak menjual susu yang dicampur air," jawab sang anak.

"Tapi banyak orang melakukannya Nak, campurlah sedikit saja. Yakinlah bahwa Amirul Mukminin tidak akan mengetahuinya," kata sang ibu mencoba meyakinkan anaknya.

"Ibu, Amirul Mukminin mungkin tidak mengetahuinya. Tapi, Rabb dari Amirul Mukminin pasti melihatnya," tegas si anak menolak.

Mendengar percakapan ini, berurailah air mata pria ini. Karena subuh menjelang, bersegeralah dia ke masjid untuk memimpin salat Subuh. Sesampai di rumah, dipanggilnya anaknya untuk menghadap dan berkata, "Wahai Ashim putra Umar bin Khattab. Sesungguhnya tadi malam saya mendengar percakapan istimewa. Pergilah kamu ke rumah si Fulan dan selidikilah keluarganya." Ashim bin Umar bin Khattab melaksanakan perintah ayahandanya yang tak lain memang Umar bin Khattab, Khalifah kedua yang bergelar Amirul Mukminin. Sekembalinya dari penyelidikan, dia menghadap ayahnya dan mendengar ayahnya berkata, "Pergi dan temuilah mereka. Lamarlah anak gadisnya itu untuk menjadi istrimu. Aku lihat insya Allah ia akan memberi berkah kepadamu dan anak keturunanmu. Mudah-mudahan pula ia dapat memberi keturunan yang akan menjadi pemimpin bangsa."

Begitulah, menikahlah Ashim bin Umar bin Khattab dengan anak gadis tersebut. Dari pernikahan ini, Umar bin Khattab dikaruniai cucu perempuan bernama Laila, yang nantinya dikenal dengan Ummi Ashim.

Suatu malam setelah itu, Umar bermimpi. Dalam mimpinya dia melihat seorang pemuda dari keturunannya, bernama Umar, dengan kening yang cacat karena luka. Pemuda ini memimpin umat Islam seperti dirinya memimpin umat Islam. Mimpi ini diceritakan hanya kepada keluarganya saja. Saat Umar meninggal, cerita ini tetap terpendam di antara keluarganya. Ummi Ashim menikah dengan Abdul Aziz bin Marwan. Abdul Aziz adalah Gubernur Mesir di era Khalifah Abdul Malik bin Marwan (685–705 M). Dari pernikahan Ummi Ashim dengan Abdul Aziz bin Marwan lahirlah Khalifah Umar bin Abdul Aziz.

(Sumber: www.kisah.web.id)

Hadis tentang Kejujuran Membawa kepada Surga

"Hendaklah kalian bersikap jujur, karena kejujuran itu akan membawa pada kebaikan, sedangkan kebaikan akan membawa kepada surga."

(HR Tirmidzi)

Aktivitas 4: Kisah Teladan

1. Bacalah kisah 'Kejujuran Seorang Wanita Salihah' di atas secara saksama.

2. Berdiskusi dan bekerja sama untuk menceritakan kembali kisah tersebut secara langsung atau disajikan dalam bentuk sosiodrama.
3. Simpulkan dan sampaikan pelajaran yang dapat dipetik dari kisah tersebut.

Materi: Menerapkan Perilaku Jujur

Perilaku jujur dapat kita terapkan di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Berikut contoh perilaku jujur:

1. Di rumah, kita melaksanakan tugas yang diberikan orang tua dengan sebaik-baiknya. Misalnya, ibu meminta tolong dibelikan minyak goreng dan kebutuhan pokok lainnya. Sebagai anak jujur, semua uang sisa kembalian diberikan kepada ibu.
2. Di sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan bapak-ibu guru dengan penuh tanggung jawab. Tidak menyontek saat ulangan, melaksanakan piket sesuai jadwal, menaati tata tertib sekolah, bertutur kata yang benar kepada bapak-ibu guru, karyawan, dan teman. Jika bersalah harus mengakui kesalahannya.
3. Di masyarakat, kita dapat berperilaku jujur dalam rangka membangun masyarakat yang tenang, harmonis, dan saling menghormati. Seseorang yang jujur tidak akan mengarang cerita atau gosip sehingga tidak menimbulkan gaduh di lingkungan sekitar.

Materi: Menerapkan Perilaku Adil

Perilaku adil juga dapat kita terapkan di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Berikut contoh perilaku adil:

1. Di rumah, misalnya setiap awal bulan ayah memberikan uang saku kepada ketiga anaknya sesuai tingkat kebutuhan masing-masing (Rp.200.000, Rp.100.000, dan Rp.50.000), bukan dengan jumlah yang sama rata.
2. Di sekolah, menghormati dan menghargai tugas ketua dan seluruh pengurus kelas, memperlakukan mereka sesuai posisinya masing-masing, bukan justru meremehkan dan merendahkan mereka.
3. Di masyarakat, berlaku adil kepada tetangga dan warga dalam satu RT/RW, memperlakukan tetangga dengan baik, tidak merusak nama baiknya, serta tidak mengganggu ketenangan mereka.

LAMPIRAN 2

RUBRIK PENILAIAN DIRI: REFLEKSI AKHLAK MULIA

Kalian sekarang menjadi mengerti tentang kejujuran dan penegakan keadilan. Jujur dan adil merupakan akhlak mulia yang sangat dianjurkan oleh Allah Swt. Keduanya akan membawa pelakunya meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Terkait dengan hal ini, lakukan introspeksi terhadap diri kalian masing-masing. Tanggapilah pernyataan-pernyataan berikut sesuai dengan apa yang kamu rasakan dengan cara memberi tanda silang (X) pada gambar emotikon yang sesuai.

No.	Pernyataan	Setuju 😊	Biasa Saja 😐	Tidak Setuju ☹️
1	Ketika saya menemukan sejumlah uang di depan kelas, kemudian saya mengumumkannya agar bisa diketahui oleh teman-teman.			
2	Saya mengerjakan soal ulangan dengan jujur, tak mau menyontek.			
3	Saya mau mengakui kesalahan dihadapan bapak-ibu guru dan kedua orang tua.			
4	Saya rela melaksanakan kebersihan kelas sesuai jadwal piket yang telah disepakati.			
5	Saat di angkutan umum, saya memberikan kesempatan duduk bagi lansia dan wanita hamil.			

Pilih satu pernyataan untuk diberi penjelasan sesuai dengan pilihan sikap yang kalian silang:

.....

.....

LAMPIRAN 3

RUBRIK AYO BERLATIH: EVALUASI PENGETAHUAN BAB

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Untuk menumbuhkan kepercayaan orang lain kepada diri kita, maka dibutuhkan perilaku
 - a. pasrah
 - b. jujur
 - c. optimis
 - d. tabzir
2. Berperilaku jujur di sekolah, sama pentingnya dengan berperilaku jujur di rumah. Seorang murid hendaknya jujur kepada
 - a. bapak dan ibu guru saja
 - b. teman sekelas dan karyawan
 - c. bapak dan ibu guru, karyawan dan teman
 - d. teman, karyawan, dan penjaga kantin
3. Kejujuran murid pada saat mengerjakan ulangan akan sangat membantu bapak ibu guru karena
 - a. guru membutuhkan analisis hasil pembelajaran yang valid dan objektif
 - b. guru akan menghukum murid yang curang
 - c. nilai ulangan harian murid akan dilaporkan kepada kepala sekolah
 - d. nilai ulangan harian murid dijadikan acuan bagi kebijakan pemerintah pusat
4. Orang yang adil adalah orang yang memihak kepada
 - a. teman dekat
 - b. persamaan suku
 - c. organisasi
 - d. kebenaran
5. Allah Swt. menegaskan bahwa kebencian terhadap suatu golongan, atau individu, janganlah menjadi pendorong untuk bertindak tidak adil. Ini menjadi bukti bahwa Islam
 - a. menjunjung tinggi keadilan
 - b. keras dalam segala hal
 - c. memihak kepada kaum mayoritas
 - d. membela orang kafir
6. Menurut Q.S. al-Maidah/5 ayat 8, Allah Swt memerintahkan untuk berperilaku adil, karena
 - a. menghindari kekacauan
 - b. lebih dekat kepada rakyat
 - c. Allah Swt membela kaum kafir
 - d. lebih dekat kepada takwa

7. Menurut Hadis riwayat Ahmad, ada tiga orang yang doa mereka tidak terhalang, yaitu sebagai berikut, kecuali
- a. pemimpin yang adil
 - b. orang yang berpuasa hingga ia berbuka
 - c. orang miskin yang tidak meminta-minta
 - d. doa orang yang dizolimi
8. Perilaku jujur dan adil ini harus dilatih dan dibiasakan sejak
- a. usia dini
 - b. usia 8-10 tahun
 - c. 11-14 tahun
 - d. 15-18 tahun
9. Di bawah ini merupakan contoh penerapan perilaku jujur di sekolah, kecuali
- a. bertutur kata yang benar kepada bapak-ibu guru
 - b. mengembalikan barang milik teman karena akan diberi imbalan
 - c. melaksanakan piket kelas sesuai jadwal
 - d. disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah
10. Diantara contoh penerapan perilaku adil di masyarakat adalah sebagai berikut, kecuali
- a. bertutur kata yang sopan kepada tetangga
 - b. menjaga nama baik tetangga
 - c. memberikan hak kepada tetangga
 - d. membiarkan tetangga yang sakit

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan akibat dari ketidakjujuran!
2. Jelaskan pengertian adil!
3. Jelaskan cara menerapkan kejujuran di sekolah!
4. Jelaskan kandungan Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8!
5. Jelaskan cara menerapkan kejujuran di rumah!

C. Tugas

1. Buatlah laporan tentang kisah nyata orang-orang terdahulu maupun sekarang yang memiliki sifat jujur dan adil!
2. Misalnya ada salah seorang teman kamu kehilangan uang. Rencananya uang pemberian orang tuanya itu akan digunakan untuk membeli buku pelajaran. Ia takut untuk bercerita kepada orang tuanya, sebab ia akan kena marah. Padahal buku pelajaran tersebut sangat ia butuhkan. Sebagai teman, apa yang akan kalian lakukan untuk membantu temanmu tersebut?
3. Sifat jujur dan adil sangat berguna bagi kehidupan seseorang. Carilah contoh-contoh yang membuktikan bahwa sifat jujur dan adil bermanfaat dalam kehidupan kita.

Catatan untuk Orang Tua Murid

Pada bagian ini putra-putri kita sedang mempelajari materi mengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan. Orang tua dapat membimbing dan memantau kegiatannya pada saat di rumah. Apabila mereka bertanya kepada orang tua, agar diberi jawaban dan arahan yang dapat membangun pengetahuan dan sikap terpuji.

LAMPIRAN 4

BAHAN BACAAN GURU DAN MURID

1. Jujur adalah kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta.
2. Adil berarti memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya, meletakkan segala urusan pada tempatnya. Orang yang adil adalah orang yang memihak kepada kebenaran, bukan berpihak karena pertemanan, persamaan suku, maupun bangsa.
3. Kejujuran harus diutamakan dalam setiap pergaulan, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat. Kerugian akibat ketidakjujuran akan dirasakan oleh diri sendiri dan orang lain. Kepercayaan tidak bisa dibeli dengan uang, kepercayaan akan muncul jika seseorang jujur.
4. Islam menjunjung tinggi asas keadilan karena Islam membawa rahmat bagi seluruh alam (rahmatan lil 'alamin). Setiap muslim wajib menegakkan keadilan dalam posisi apa pun, terlebih lagi seorang muslim yang menjadi polisi, jaksa, hakim, atau aparat hukum lainnya harus menegakkan keadilan tanpa memandang suku, agama, status sosial, pangkat, maupun jabatan.
5. Q.S. Al-Maidah/5 ayat 8 menegaskan bahwa menegakkan keadilan harus karena Allah Swt semata, bukan karena kepentingan pribadi atau duniawi, dan janganlah kebencian terhadap suatu kaum mendorong seseorang untuk berlaku tidak adil.
6. Kejujuran itu akan membawa pada kebaikan, sedangkan kebaikan akan membawa kepada surga (HR Tirmidzi). Orang-orang yang berlaku adil akan ditempatkan di sisi Allah Ta'ala di atas mimbar-mimbar cahaya (HR Nasa'i).
7. Perilaku jujur dan adil harus dilatih dan dibiasakan sejak usia dini, dimulai dari rumah, kemudian dibawa ke lingkungan sekolah, dan pada akhirnya diterapkan pula di tengah masyarakat.
8. Orang tua berperan penting dalam mendidik anak-anaknya untuk jujur dan adil. Orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya dalam menerapkan kejujuran dan menegakkan keadilan.

LAMPIRAN 5

GLOSARIUM

Jujur	: Kesesuaian antara lahir dan batin, ucapan dan perbuatan, serta berita dan fakta.
Adil	: Memberikan hak kepada orang yang berhak menerimanya, meletakkan segala urusan pada tempatnya, serta memihak kepada kebenaran tanpa memandang suku, agama, ras, status sosial, pangkat, maupun jabatan.
Muraqabatullah	: Kesadaran diri bahwa segala perbuatan senantiasa berada dalam pengawasan Allah Swt. meskipun tidak diketahui oleh manusia lain.
Amirul Mukminin	: Gelar pemimpin umat Islam, salah satunya disandang oleh Khalifah Umar bin Khattab r.a.
Rahmatan lil 'alamin	: Ajaran Islam yang membawa rahmat/kasih sayang bagi seluruh alam semesta.
Brain Based Learning	: Model pembelajaran yang dirancang selaras dengan cara kerja alami otak manusia, meliputi tahap relaksasi terjaga, perolehan informasi, pengolahan makna, dan perayaan keberhasilan belajar.

Guru PAI

Hasahatan, Agustus 2026

Mahasiswa Peneliti

Hayatunnisah Nasution, S.Pd
NUPTK. 8553769670130032

Rosdiana Safitri Hasibuan
NIM: 22010012

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Barumun Baru.

Kalibidir Nasution, M.Pd
NIP. 197406102005021001

LAMPIRAN ANGKET PRA SIKLUS

LAMPIRAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : Rizqi Sambari
Kelas : VII-2
Tanggal : 19-08-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.			✓	
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.			✓	
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.	✓			
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.				✓
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.				✓
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.				✓
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.			✓	
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.	✓			
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.			✓	
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.			✓	
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.	✓			
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.				✓
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.	✓			
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.			✓	
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.			✓	
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : SRI PURNAMA HSB
Kelas : VIII - 2
Tanggal : 19-08-2024

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.			✓	
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.			✓	
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.	✓			
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.				✓
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.				✓
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.				✓
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.			✓	
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.	✓			
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.			✓	
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.			✓	
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.	✓			
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.				✓
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.	✓			
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.			✓	
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.			✓	
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : Rafia Putri WSB
Kelas : VII²
Tanggal : 19-08-2016

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.			✓	
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.			✓	
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.	✓			
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.				✓
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.				✓
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.				✓
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.			✓	
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.	✓			
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.			✓	
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.			✓	
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.	✓			
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.				✓
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.	✓			
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.			✓	
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.			✓	
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : RANI OH RAHMADANI

Kelas : VIII²

Tanggal : 19-06-2016

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.				✓
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.				✓
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.	✓			
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.				✓
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.				✓
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.				✓
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.			✓	
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.	✓			
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.			✓	
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.			✓	
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.	✓			
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.				✓
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.	✓			
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.			✓	
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.			✓	
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : GITA CANTIKA
Kelas : VIII²
Tanggal : 19-06-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.				✓
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.				✓
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.	✓			
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.				✓
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.				✓
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.				✓
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.			✓	
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.	✓			
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.			✓	
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.			✓	
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.	✓			
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.			✓	
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.		✓		
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.			✓	
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.			✓	

LAMPIRAN ANGKET SIKLUS I

LAMPIRAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : RIZYAH NAYSILA
Kelas : VIII^c
Tanggal : 26-08-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.		✓		
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.		✓		
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.		✓		
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.		✓		
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.		✓		
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.		✓		
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.		✓		
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.		✓		
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.		✓		
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.	✓			
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.	✓			

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : Nazwa Natasya HSB
Kelas : VII-2
Tanggal : 26-08-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.		✓		
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.		✓		
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.		✓		
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.		✓		
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.		✓		
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.		✓		
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.		✓		
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.		✓		
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.		✓		
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.	✓			
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.	✓			

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : LIPA APRILLA
Kelas : VIII-2
Tanggal : 26-03-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.		✓		
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.		✓		
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.		✓		
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.		✓		
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.		✓		
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.		✓		
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.		✓		
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.		✓		
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.		✓		
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.	✓			
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.	✓			

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : GiTA CANTIKA
Kelas : VII-2
Tanggal : 26-08-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.		✓		
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.		✓		
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.		✓		
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.		✓		
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.		✓		
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.		✓		
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.		✓		
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.		✓		
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.		✓		
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.	✓			
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.	✓			

LAMPIRAN ANGKET SIKLUS II

LAMPIRAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : Azka Jifatih
Kelas : VIII-2
Tanggal : 26-08-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.		✓		
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.		✓		
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.		✓		
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.		✓		
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.		✓		
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.		✓		
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.		✓		
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.		✓		
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.		✓		
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.	✓			
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.	✓			

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : SALEH HASIBUAN
Kelas : VIII²
Tanggal : 09-09-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.	✓			
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.	✓			
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.			✓	
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.	✓			
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.			✓	
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.	✓			
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.	✓			
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.	✓			
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.			✓	
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : KIVR AISYAH HSB
Kelas : VIII 2
Tanggal : 09/09/2024

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.		✓		
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.		✓		
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.			✓	
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.	✓			
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.			✓	
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.	✓			
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.	✓			
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.	✓			
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.			✓	
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : AFDOLIA
Kelas : VIII-2
Tanggal : 09-09-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.	✓			
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.	✓			
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.			✓	
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.	✓			
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.			✓	
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.	✓			
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.	✓			
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.	✓			
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.			✓	
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

STAIN MADINA

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : Kamilah Nasution
Kelas : VIII⁻²
Tanggal : 09-09-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.	✓			
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.	✓			
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.			✓	
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.	✓			
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.			✓	
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.	✓			
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.	✓			
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.	✓			
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.			✓	
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN
ANGKET MOTIVASI BELAJAR MURID

Nama : Almagd Hanafi
Kelas : VIII-2
Tanggal : 09-09-2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

SS = Sangat Setuju S = Setuju TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha memperoleh hasil belajar yang baik.	✓			
2	Saya tetap semangat mengikuti pelajaran PAI-BP.	✓			
3	Saya mudah menyerah ketika pelajaran terasa sulit.			✓	
4	Saya belajar PAI-BP karena saya merasa pelajaran tersebut penting.		✓		
5	Saya tetap berusaha menyelesaikan soal meskipun sulit.		✓		
6	Saya berhenti mengerjakan tugas ketika mengalami kesulitan.		✓		
7	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai.		✓		
8	Saya yakin belajar PAI-BP bermanfaat untuk masa depan saya.	✓			
9	Saya mengerjakan tugas hanya jika disuruh guru.			✓	
10	Saya senang jika guru memberikan pujian atas hasil belajar saya.	✓			
11	Pujian dari guru membuat saya lebih semangat belajar.	✓			
12	Saya tidak peduli meskipun hasil belajar saya kurang baik.			✓	
13	Saya lebih semangat jika pembelajaran dilakukan dengan kegiatan yang menarik.	✓			
14	Saya mudah bosan jika pembelajaran berlangsung terus-menerus dengan ceramah.			✓	
15	Saya lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan diskusi atau permainan edukatif.		✓		
16	Saya lebih mudah belajar jika suasana kelas nyaman dan tertib.			✓	
17	Saya berani bertanya ketika suasana belajar mendukung.		✓		
18	Suasana kelas yang ribut membuat saya tidak semangat belajar.		✓		

LAMPIRAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN MURID SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI (GURU)

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid melalui Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Barumun Baru

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Pertemuan 1 dan 2

Materi : Bab 3 "Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan"

Hari / Tanggal : Rabu/26 Agustus 2026

Kelas : VIII-2

Observer : Hayatunnisah Nst., S.Pd. (Guru PAI-BP)

Berilah skor pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran berlangsung.
Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor	Catatan Lapangan
1	Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, doa, absensi, dan <i>brain gym/ice breaking</i> , namun pengondisian kelas masih memerlukan waktu	3	masih memerlukan waktu
2	Peneliti menciptakan suasana belajar yang rileks dan menyenangkan (<i>relaxed alertness</i>), tetapi belum seluruh murid merasa nyaman	3	belum optimal
3	Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi, namun belum optimal dalam mengaitkan materi dengan pengalaman nyata	3	Belum optimal
4	Peneliti menyampaikan materi tentang kejujuran dan keadilan dengan pendekatan multisensori (visual, auditori, kinestetik), meskipun media yang digunakan masih terbatas	3	media masih terbatas
5	Peneliti memberikan brain break di tengah pembelajaran untuk menjaga fokus murid, namun durasinya belum konsisten	2	Belum konsisten
6	Peneliti memfasilitasi diskusi kelompok, tetapi keterlibatan murid belum merata	3	keterlibatan belum merata
7	Peneliti memberi kesempatan murid bertanya, berpendapat, dan menjawab, tetapi respon murid masih terbatas	3	Respon masih terbatas
8	Peneliti memberikan penguatan positif (reward/pujian) untuk meningkatkan motivasi, tetapi belum menjangkau seluruh murid	3	Belum seluruh murid
9	Peneliti membimbing murid menyimpulkan materi, namun peran aktif masih didominasi peneliti	2	masih didominasi peneliti
10	Peneliti menutup pembelajaran dengan refleksi dan asesmen singkat serta salam, tetapi belum dilengkapi umpan balik individual	3	masih perlu perkembangan
TOTAL SKOR (Σ) — Maks. 40			

Barumun Baru, 26 Agustus 2026
Observer / Guru Pamong PAI-BP



Hayatunnisah Nst., S.Pd.
Nuprk: 8553769670130032

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid melalui Model Pembelajaran *Brain-Based Learning* dalam Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Barumun Baru

Siklus / Pertemuan : I (Satu) / Pertemuan 1 dan 2

Materi : Bab 3 "Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan"

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Agustus 2026

Kelas : VIII-2

Observer : Hayatunnisah Nst., S.Pd. (Guru PAI-BP)

Berilah skor pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran berlangsung.
Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor	Catatan Lapangan
1	Murid mengikuti arahan guru dalam pengondisian kelas, absensi, dan <i>brain gym</i> dengan cukup baik	3	Cukup Baik
2	Murid berdoa bersama dengan tertib sebelum memulai pelajaran	3	Masih Perlu waktu
3	Murid antusias pada kegiatan yang menarik (<i>games/ice breaking</i>), namun antusiasme menurun saat ceramah	3	Antusiasme murid menurun
4	Murid masih kurang aktif bertanya tentang materi pelajaran	3	Kurang aktif
5	Murid menunjukkan dorongan belajar yang mulai meningkat, namun belum merata di seluruh kelas	3	Belum merata
6	Murid mengikuti contoh guru, meski sebagian masih ragu-ragu	2	Masih ragu-ragu
7	Murid merespon penghargaan atau pujian guru dengan senang, terlihat dari peningkatan semangat sesaat	3	Cukup Baik
8	Penyampaian hasil diskusi kelompok oleh murid masih kurang maksimal	3	Kurang maksimal
9	Murid memperhatikan presentasi teman, namun belum konsisten	3	Belum konsisten
10	Keaktifan dalam diskusi kelompok belum merata di antara seluruh murid	3	Belum merata
11	Murid mengerjakan tugas sesuai materi dengan cukup baik	2	Baik
12	Murid mampu menyimpulkan sebagian materi bersama-sama	3	Cukup baik
13	Murid mendengarkan penguatan dari guru dengan baik	3	Cukup Baik
14	Murid dapat menjawab pertanyaan guru meskipun masih terbatas	3	Masih terbatas
15	Murid menyimak materi selanjutnya, namun belum sepenuhnya fokus	3	Belum optimal
16	Murid mengucapkan salam sesuai budaya sekolah dengan baik	4	Cukup baik
TOTAL SKOR (Σ) — Maks. 64			

Barumun Baru, 26 Agustus 2026
Observer / Guru Pamong PAI-BP

Hayatunnisah Nst., S.Pd.
Nuprk : 0553769670130032

LAMPIRAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN MURID SIKLUS II

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS PENELITI (GURU)**

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid melalui Model Pembelajaran *Bruin Based Learning* dalam Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Barumun Baru

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Gabungan Pertemuan 1 dan 2

Materi : Bab 3 "Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan"

Hari / Tanggal : Rabu / 09 September 2026

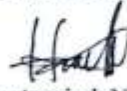
Kelas : VIII-2

Observer : Hayatunnisah Nst., S.Pd. (Guru PAI-BP)

Berilah skor pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran berlangsung.
Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor	Catatan Lapangan
1	Peneliti membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan mengecek kehadiran murid dengan tertib	3	lebih tertib dan cepet
2	Peneliti memandu gerakan senam otak (Ibu Jari-Kelingking) dengan instruksi yang jelas	3	lebih jelas dari pada pertemuan sebelumnya
3	Peneliti menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran dengan jelas, dikaitkan dengan materi pertemuan sebelumnya	4	Jelas dan mudah dipahami
4	Peneliti menyampaikan materi dengan pendekatan yang variatif (kisah, studi kasus, diskusi) serta mengaitkannya dengan dalil (ayat/hadis) secara relevan	4	Variatif dan mudah dipahami
5	Peneliti membimbing diskusi kelompok secara merata ke seluruh kelompok	4	lebih merata ke seluruh kelompok
6	Peneliti memberi kesempatan murid tampil menyampaikan hasil diskusi/sosiodrama secara adil, disertai waktu jeda/peregangan agar murid tetap fokus	4	Berbagai murid merespon
7	Peneliti membimbing sesi refleksi dan pengisian rubrik akhlak mulia dengan arahan yang jelas	4	Arahan lebih terarah dan jelas
8	Peneliti mengelola waktu evaluasi/latihan soal dengan tertib dan kondusif	3	Tertib dan kondusif
9	Peneliti memberikan penguatan, motivasi, dan apresiasi kepada murid secara menyeluruh	3	lebih menyeluruh
10	Peneliti membimbing murid menyimpulkan materi, mengelola waktu sesuai rencana, dan menutup pembelajaran dengan refleksi singkat, doa, serta salam	4	lebih partisipatif bersama murid
TOTAL SKOR (Σ) — Maks. 40			

Barumun Baru, 9 September 2026
Observer / Guru Pamong PAI-BP


Hayatunnisah Nst., S.Pd.
NUPK : 8553769670130032

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MURID

Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid melalui Model Pembelajaran *Brain Based Learning* dalam Pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 1 Barumun Baru

Siklus / Pertemuan : II (Dua) / Gabungan Pertemuan 1 dan 2

Materi : Bab 3 "Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan"

Hari / Tanggal : Rabu 09 September 2026

Kelas : VIII-2

Observer : Hayatunnisah Nst., S.Pd. (Guru PAI-BP)

Berilah skor pada kolom yang tersedia sesuai pengamatan Bapak/Ibu selama pembelajaran berlangsung.
Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

No	Aspek yang Diamati	Skor	Catatan Lapangan
1	Murid tertib mengikuti pembukaan (salam, doa, absensi)	4	lebih tertib
2	Murid antusias mengikuti gerakan senam otak/aktivitas fisik ringan	4	antusias dan tertib
3	Murid menyimak apersepsi dan tujuan pembelajaran dengan baik	4	lebih tertib
4	Murid aktif menjawab kuis/pertanyaan pemantik dari guru	3	lebih banyak bertanya
5	Murid aktif berdiskusi kelompok (studi kasus/penyusunan sosiodrama)	3	keterlibatan lebih merata
6	Murid berani menyampaikan pendapat/hasil diskusi kelompok	3	lebih percaya diri
7	Murid berani tampil di depan kelas (sosiodrama/menjawab spontan)	3	banyak yang tampil
8	Murid memperhatikan dengan saksama saat kelompok/teman lain tampil	4	fokus dan konsisten
9	Murid antusias mengikuti kegiatan jeda/peregangan di tengah pembelajaran	4	lebih antusias
10	Murid mengerjakan soal evaluasi/latihan secara mandiri dan sungguh-sungguh	4	Baik dan mandiri
11	Murid tenang dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung	3	fokus dan lancar
12	Murid mengisi rubrik refleksi dengan jujur dan sungguh-sungguh	3	lebih lancar dan tertib
13	Murid mendengarkan penguatan dari guru dengan baik	4	tertib
14	Murid mampu menyimpulkan materi bersama-sama	4	lancar dan berpartisipasi
15	Murid antusias menerima apresiasi/penghargaan dari guru	3	antusias dan sebetulnya
16	Murid tertib mengikuti doa dan salam penutup	4	lebih konsisten
TOTAL SKOR (Σ) — Maks. 64			

Barumun Baru, 9 September 2026
Observer / Guru Pamong PAI-BP



Hayatunnisah Nst., S.Pd.
NUPK : 05537696 70130032

LAMPIRAN SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978

Website: www.stain-madina.ac.id

Email: stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 1017 /Sti.21/F.1/TL.00/08/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 Agustus 2026

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 1 Barumun Baru
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Rosdiana Safitri Hasibuan
NIM : 22010012
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan Penelitian guna untuk memperoleh data/informasi awal dalam penyusunan Skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Brain-Based Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Barumun Baru
Tempat : Jln. Padang Sidimpunan Km 3 Sibuhuan. Desa/Kelurahan: Hasahatan Julu Kec. Barumun Baru, Kab. Padang Lawas
Waktu : Agustus s/d September 2026

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Ketua Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)

M. Arminsyah, M.H.I

Tersebutan:
1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
3. Arsur

LAMPIRAN SURAT BALASAN



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BARUMUN BARU**

Hasahatan – Kecamatan Barumun Baru
E-mail : smpn1.barumun@gmail.com Kode Pos : 22763

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 150 / SMPN1/ 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KALIHIDIR NASUTION,M.Pd**
NIP : 197406102005021001
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Utama Muda ,IV /c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Barumun Baru

Menerangkan bawah nama dibawah ini :

Nama : **Rosdiana Safitri Hasibuan**
NIM : 22010012
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Telah melaksanakan Penelitian pada sekolah kami pada tanggal 26 Agustus 2026 sebagai syarat dalam menyelesaikan skripsi dengan Judul “ Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP NEGERI 1 BARUMUN BARU ”.

Demikian surat Keterangan selesai melaksanakan penelitian ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Hasahatan, 26 Agustus 2026
Kepala SMP N 1 Barumun Baru

KALIHIDIR NASUTION,M.Pd
Nip : 197406102005021001

LAMPIRAN SK



**KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR: 168 /Sti.21/C.1/PP.00.9/10/2025
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKDEMIK 2025/2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
 - b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
 - c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

KESATU : Mengangkat Saudara

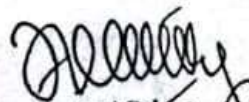
1. Khairurrijal, M.Pd.
2. Drs. Mukhlis, M.Si.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Rosdiana Safitri Hasibuan, NIM 22010012 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Melalui Model Pembelajaran Brain Based Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMP N 1 Barumun Baru". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal Oktober 2025
Ketua Prodi PAI,


Ali Jusri Pojan

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1
Wawancara dengan Ibu Hayatunnisah S.Pd
(guru PAI-BP kelas VIII)

NAME		SEPTENBER	2011
1	ALBA AL JATIN	1	1
2	ANORI BRAGE	1	1
3	ANORI BRAGE	1	1
4	ALU MAGNUM	1	1
5	ALU MAGNUM	1	1
6	ALU MAGNUM	1	1
7	ALU MAGNUM	1	1
8	ALU MAGNUM	1	1
9	ALU MAGNUM	1	1
10	ALU MAGNUM	1	1
11	ALU MAGNUM	1	1
12	ALU MAGNUM	1	1
13	ALU MAGNUM	1	1
14	ALU MAGNUM	1	1
15	ALU MAGNUM	1	1
16	ALU MAGNUM	1	1
17	ALU MAGNUM	1	1
18	ALU MAGNUM	1	1
19	ALU MAGNUM	1	1
20	ALU MAGNUM	1	1
21	ALU MAGNUM	1	1
22	ALU MAGNUM	1	1
23	ALU MAGNUM	1	1
24	ALU MAGNUM	1	1
25	ALU MAGNUM	1	1
26	ALU MAGNUM	1	1
27	ALU MAGNUM	1	1
28	ALU MAGNUM	1	1
29	ALU MAGNUM	1	1
30	ALU MAGNUM	1	1
31	ALU MAGNUM	1	1

Gambar 2
Absensi murid kelas VIII-2



Gambar 3 dan 4

Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



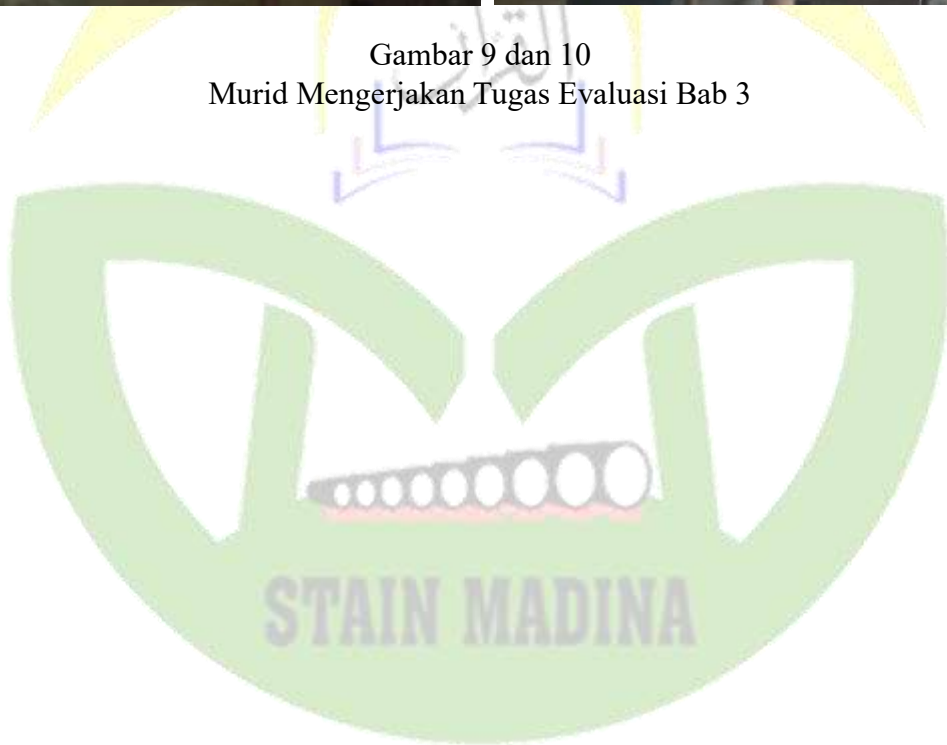
Gambar 5 dan 6
Murid mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Gambar 7 dan 8
Murid membaca hasil diskusi kelompoknya di depan kelas



Gambar 9 dan 10
Murid Mengerjakan Tugas Evaluasi Bab 3



LAMPIRAN CEK TURNITIN

Rosdiana Safitri (Autosaved) (1) (Autosaved)-1-1.docx		
ORIGINALITY REPORT		
34% SIMILARITY INDEX		
PRIMARY SOURCES		
1	repository.radenintan.ac.id Internet	751 words — 4%
2	repository.stain-madina.ac.id Internet	621 words — 3%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet	362 words — 2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet	344 words — 2%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet	314 words — 1%
6	etd.uinsyahada.ac.id Internet	298 words — 1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet	237 words — 1%
8	ejournal.iainpurwokerto.ac.id Internet	179 words — 1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet	155 words — 1%
10	ejournal.iain-tabah.ac.id Internet	143 words — 1%
11	repository.uinpalopo.ac.id Internet	125 words — 1%
12	eprints.uny.ac.id Internet	116 words — 1%
13	core.ac.uk Internet	110 words — 1%
14	journal.unpas.ac.id Internet	109 words — 1%
15	repository.unj.ac.id Internet	107 words — 1%
16	repository.usd.ac.id Internet	103 words — < 1%
17	digilib.unila.ac.id Internet	100 words — < 1%
18	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	98 words — < 1%
19	digilib.uin-suka.ac.id Internet	94 words — < 1%
20	meladiuswah.blogspot.com Internet	90 words — < 1%
21	www.slideshare.net Internet	88 words — < 1%
22	Indah Dwi Untari, Valitha Lintang Salsabila, Fidah Nurbayti, Diana Diatul Muslimah, "Meningkatkan Pemahaman Murid dalam Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Realistic Education (RE) dan Pendekatan Pembelajaran Kontes (PK) dalam Pembelajaran Matematika	83 words — < 1%

LAMPIRAN BIODATA

BIODATA DIRI



Nama : Rosdiana Safitri Hasibuan
Tempat/Tgl Lahir : Air Joman, 02 Desember 2003
Alamat : Desa Hasahatan Julu, Kec. Barumun Baru, Kab. Padang Lawas
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. HP : 082237920372
Email : rosdianahasibuan26@gmail.com

Orang tua

Ayah

Nama : B. Sende Muda Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta

Ibu

Nama : Asnijar Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan

1. SD Negeri 010142 Air Joman
2. SMP Negeri 2 Barumun
3. SMA Negeri 1 Barumun
4. STAIN Mandailing Natal